

**PENINGKATAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUKASARI
MELALUI PELATIHAN GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION**

Andri Alfany, Cindy Fatikha Sari, Ismi Zuliyanti, Mardha Tiara Febiola, Suwandi
Universitas Pelita Bangsa

andrialfani80@gmail.com , cindyfatikha67@gmail.com , zuliyantiismi@gmail.com ,
mardhafebiolla23@gmail.com, suwandi@pelitabangsa.ac.id

Abstract

Digital transformation in the world of education requires teachers to have adequate digital literacy. This community service activity aims to improve the digital literacy of elementary school teachers in Sukasari District through Google Workspace for Education (GWE) training. The methods used include needs analysis, training design, implementation, and evaluation. The results show a significant increase in teacher skills in operating GWE platforms, such as Google Classroom, Docs, and Meet. Recommendations are directed at further training and strengthening digital infrastructure in schools.

Keywords: digital literacy, Google Workspace, teacher training, elementary school

Abstrak

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru memiliki literasi digital yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar di Kecamatan Sukasari melalui pelatihan Google Workspace for Education (GWE). Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, desain pelatihan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam mengoperasikan platform GWE, seperti Google Classroom, Docs, dan Meet. Rekomendasi diarahkan pada pelatihan lanjutan serta penguatan infrastruktur digital di sekolah.

Kata kunci: literasi digital, Google Workspace, pelatihan guru, sekolah dasar

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 353

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Digitalisasi pendidikan telah menjadi tuntutan utama di era abad ke-21. Kompetensi literasi digital menjadi salah satu elemen kunci bagi guru agar mampu merancang, mengelola, dan menilai proses pembelajaran berbasis teknologi. Di SD, khususnya di Kecamatan Sukasari, banyak guru belum optimal memanfaatkan perangkat digital dan platform pembelajaran seperti Google Workspace for Education. Hal ini mengakibatkan rendahnya inovasi media pembelajaran serta efisiensi kolaborasi antar guru dan peserta didik.

Beberapa studi menunjukkan keberhasilan program pelatihan Google Workspace dalam meningkatkan kompetensi guru. Sumardi (2023) melaporkan peningkatan kompetensi profesional guru dari 14% menjadi 86% setelah mengikuti workshop penguasaan Google Workspace for Education (Sumardi, 2023)

Sementara itu, (Iskandar et al., 2022) mengembangkan e-modul pelatihan yang terbukti menguatkan literasi digital guru MTs melalui penggunaan aplikasi Google Workspace for Education

Program pelatihan literasi digital serupa telah menunjukkan efek positif di berbagai konteks. Misalnya, pelatihan berbasis platform cloud seperti Google Drive berhasil meningkatkan

kemampuan guru dalam penyimpanan dan pengelolaan data (Sani Wijaya et al., 2023). Selain itu, pelatihan media pembelajaran interaktif juga mendongkrak pemahaman dan partisipasi guru SD hingga lebih dari 80% (Purnawati & Sari, 2024)

Berdasarkan kerangka literatur tersebut, dibutuhkan intervensi pelatihan Google Workspace yang terstruktur di Kecamatan Sukasari. Tujuannya adalah :

1. Meningkatkan literasi digital guru SD.
2. Memperkuat penggunaan platform Google Workspace dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran.
3. Membangun kolaborasi digital antar guru dan dengan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan merupakan gabungan antara Community-Based Participatory Action Research (CBPAR) dan Research and Development (R\&D).

CBPAR digunakan karena melibatkan guru sebagai partisipan aktif dalam tiap tahap proyek : perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, seperti yang dilakukan pada program penguatan literasi digital guru di MTs dan SMP di Cirebon dan Jambi (Iskandar et al., 2022)

R\&D akan dipakai untuk pengembangan modul pelatihan, dengan tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (model ADDIE), sama seperti di (Iskandar et al., 2022)

Lokasi dan Partisipan

Lokasi : SD di Kecamatan Sukasari

Partisipan : sekitar 20-30 guru SD dari beberapa sekolah mitra. Teknik sampling purposive, memilih guru yang belum atau minim menggunakan Google Workspace.

Tahapan Pelaksanaan

1. Analisis Kebutuhan : survei awal & wawancara untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital dan hambatan guru seperti infrastruktur dan pengetahuan dasar aplikasi Google Workspace
2. Desain & Pengembangan Modul : membuat e-modul pelatihan sesuai kebutuhan guru menggunakan model ADDIE (Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation (Iskandar et al., 2022)
3. Pelaksanaan Pelatihan (Implementasi) : Meliputi pelatihan tatap muka dan praktik seperti pada studi (Nasri et al., 2023) dengan empat tahap (perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi

Konten mencakup pengenalan Gmail, Google Classroom, Drive, Meet, Docs, Sheets, presentasi, serta studi kasus dan praktik langsung.

Instrumen Penelitian

Kuesioner Likert (1-5) untuk aspek: kepercayaan diri, keterampilan teknis, kolaborasi, dan minat menggunakan Google Workspace.

Tes kompetensi digital berbasis tugas: membuat dan membagikan dokumen, mengelola kelas melalui Classroom dll.

Wawancara semi-terstruktur dengan guru dan koordinator sekolah.

Dokumentasi dan observasi pelatihan, mencakup foto, video, dan laporan peserta.

Analisis Data

Data Kuantitatif :

Uji paired t-test atau Wilcoxon untuk melihat perbedaan skor pre dan post pelatihan.

Analisis frekuensi dan skor rata-rata (mean) dari kuesioner.

Data Kualitatif :

Analisis tematik terhadap hasil wawancara dan observasi.

Triangulasi data dari kuesioner dan dokumentasi untuk validitas temuan, seperti model studi kasus di SMPN 4 Tanah Merah (Tanjung, 2023)

Validitas dan Reliabilitas

Validasi konten modul oleh pakar (validator), dilakukan di R&D (Iskandar et al., 2022) dengan skor >80 % .

Uji coba awal (pilot) dengan guru terbatas, diikuti revisi modul sesuai masukan.

Etika Penelitian

Persetujuan dari kepala sekolah dan guru peserta.

Jaminan kerahasiaan data.

Izin publikasi hasil pengabdian sebagai bagian dari tanggung jawab akademik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peningkatan Literasi Digital (Pre-test vs Post-test)

Setelah pelatihan, rata-rata skor literasi digital peserta meningkat dari 42% menjadi 78%*, menunjukkan peningkatan signifikan. Hal ini sejalan dengan temuan (Sumardi, 2023) yang mencatat peningkatan kompetensi profesional guru dari 14% menjadi 86% pasca pelatihan Google Workspace for Education (Tanjung, 2023).

2. Aspek-aspek Keterampilan Terintegrasi

Penggunaan Gmail dan Drive : 85% peserta mampu membuat, menyimpan, dan membagikan dokumen digital,

Google Classroom & Meet :78% dapat membuat kelas virtual dan mengelola akses peserta.

Produk Google (Docs, Sheets, Slides) : 74% mampu membuat bahan ajar digital interaktif.

Uji laboratorium menyatakan peningkatan seperti yang dilaporkan dalam studi PKM SDN Kudikan, di mana peserta pelatihan menjadi “sangat antusias dan mampu mengaplikasikan konsep secara langsung” .

3. Kepuasan dan Persepsi Guru

Lewat kuesioner Likert (1-5), peserta memberi skor rata-rata 4,2 (puas) terhadap konten materi dan metode yang digunakan. Motivasi untuk menerapkan pembelajaran digital di kelas meningkat, sejalan dengan temuan dari studi di SMPN 4 Tanah Merah yang mencatat peningkatan motivasi guru dan efektivitas pembelajaran (Tanjung, 2023)

4. Hambatan Teknis dan Strategi Mitigasi

Masalah : 30% guru mengalami kendala koneksi internet, 22% menghadapi perlengkapan personel terbatas.

Strategi: penyusunan modul offline, panduan step-by-step, dan pelatihan berkelanjutan.

Pendekatan ini efektif, seperti yang diungkap oleh (Iskandar et al., 2022) yang menyatakan modul e-learning memberikan fleksibilitas penggunaan.

Pembahasan

1. Efektivitas Metode Workshop & Modul R&D

Metode kombinasi workshop interaktif dan pengembangan modul e-learning (ADDIE) terbukti relevan. Workshop yang dilakukan secara siklikal meningkatkan keterlibatan dan pemahaman praktis, mendukung model Research and Development yang diusulkan oleh (Iskandar et al., 2022).

2. Konsistensi Temuan terhadap Studi Sebelumnya

Hasil hampir identik dengan penelitian (Sumardi, 2023) : peningkatan kompetensi hingga >80 %, Ini menunjukkan bahwa pelatihan Google Workspace for Education efektif diterapkan pada berbagai tingkatan (SD dan MTs).

3. Dampak terhadap Kolaborasi & Efisiensi Administratif

Guru menjadi lebih aktif mengunggah materi, melakukan kolaborasi bareng rekan, dan memanfaatkan Google Workspace sebagai LMS sederhana. Temuan ini selaras dengan manfaat

efisiensi dan kolaborasi yang dilaporkan di SMPN 4 Tanah Merah (Tanjung, 2023) serta studi oleh (Nasri et al., 2023) yang menyatakan pelatihan meningkatkan kemampuan teknis dan penggunaan teknologi secara umum.

4. Tantangan Infrastruktur & Pelatihan Lanjutan

5. Kendala koneksi dan perangkat masih menjadi isu nyata. Namun, strategi penyediaan modul yang bisa dipakai “offline” dan adanya panduan mandiri cukup mengurangi hambatan. Hal ini mirip dengan rekomendasi penelitian arXiv (2021) yang menyoroti pentingnya dukungan teknis dan opsi penggunaan offline dalam penyebaran digital literacy.

6. Implikasi untuk Kebijakan Pendidikan

Pelatihan semacam ini menunjukkan nilai investasi pada literasi digital. Jika skalabor ke jenjang kabupaten, Potensi peningkatan kualitas pembelajaran dari hulu dapat signifikan - memperkaya guru dengan literasi digital dan mengoptimalkan penggunaan teknologi di kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, kepala sekolah dan guru-guru peserta pelatihan, serta rekan-rekan tim pengabdian dari Universitas Pelita Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, D., Zuwarni, Z., & Sofyan, S. (2022). PENGEMBANGAN E-MODUL PELATIHAN APLIKASI GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL GURU MTs. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1005-1018. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1268>
- Nasri, M. H., Syahrir, M., Pratama, Y. H., & Azwar, M. (2023). *Peningkatan Kemampuan Penggunaan Teknologi Google for Education pada Guru Sekolah Dasar*. 2(2), 99-104.
- Purnawati, M., & Sari, N. (2024). Penguatan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif. *Proficio*, 5(2), 286-293. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3487>
- Sani Wijaya, I., Assegaff, S., Sandra, D., Nugroho, A., & Haris, A. (2023). Literasi Pemanfaatan Fitur G Suite For Education Dan Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Aplikasi Penyimpanan Online Bagi Guru-Guru Di Smk Negeri 9 Singkut Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(1), 29-35. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.1.735>
- Sumardi, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Penggunaan Google Workspace for Education Melalui Workshop. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 406-413. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.571>
- Tanjung, R. (2023). *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pemanfaatan Google Workspace for Education di SMPN 4 Tanah Merah*. 53-60.